

## ABSTRAK

Penulis skripsi ini membahas tentang perusahaan Asuransi BUMN PT Jiwasraya Persero yang gagal bayar yang mana mempunyai hutang karena tidak bisa membayar polis kepada nasabahnya. Produk asuransi yang bermasalah pada kasus gagal bayarnya PT Jiwasraya adalah *JS Saving Plan* yang mana melalui produk tersebut, Jiwasraya menawarkan proteksi selama lima tahun tetapi memiliki masa investasi satu tahun. Produk tersebut merupakan produk asuransi investasi yang dipasarkan melalui bentuk *bancassurance*. Jiwasraya dinyatakan *insolvency* karena jumlah asetnya 23,6 triliun rupiah lebih rendah daripada hutangnya yaitu sebesar 50,5 triliun rupiah hal tersebut terjadi karena perusahaan melakukan investasi pada aset berisiko untuk mengejar imbal hasil tinggi. Dengan hutang sebanyak itu PT Jiwasraya (Persero) seharusnya sudah dapat dinyatakan pailit. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian yang bersifat yuridis normative.

Kata Kunci: HUTANG,ASURANSI

## ***ABSTRACT***

*This paper is written of this thesis discusses discusses the state-owned insurance company PT Jiwasraya Persero which fails to pay which has a debt because it cannot pay the policy to its customers. The insurance product that has problems in the case of PT Jiwasraya's default is the JS Saving Plan, through which Jiwasraya offers protection for five years but has an investment period of one year. This product is an investment insurance product marketed through the form of bancassurance. Jiwasraya was declared insolvency because its total assets were 23.6 trillion rupiah lower than its debt of 50.5 trillion rupiah, this happened because the company invested in risky assets to pursue high returns. With that much debt, PT Jiwasraya (Persero) should have been declared bankrupt. In writing this thesis, the writer uses a normative juridical research method.*

*Keywords: DEBT,INSURANCE*